

**PERJUANGAN K. H. MAS MANSUR
PADA MASA PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA 1915-1945**

**Oleh : Adnan Rafsanjani
08407141004**

Abstrak

Skripsi berjudul Perjuangan K.H. Mas Mansur pada Masa Pergerakan Nasional Indonesia 1915-1945 merupakan hasil kajian tentang perjuangan K.H. Mas Mansur, khususnya tentang kegiatan sosial politiknya. Tujuannya untuk mengetahui gambaran tentang latar belakang kiprah K.H. Mas Mansur dalam pergerakan nasional dan dalam Muhammadiyah. Skripsi ini membahas lebih lanjut tentang peranan K.H. Mas Mansur dalam partai politik pada masa pergerakan nasional dan aktifitas serta hambatan yang pernah dialami oleh para ulama dalam berjuang mendirikan negara Indonesia melalui organisasi Muhammadiyah.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah kritis. Langkah-langkahnya adalah: (1) Heuristik, yaitu kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lampau yang dikenal sebagai data-data sejarah, khususnya yang berhubungan dengan kiprah K.H. Mas Mansur. (2) Kritik sumber, yaitu kegiatan meneliti keaslian dan kebenaran sumber-sumber sejarah tentang K.H. Mas Mansur tersebut, baik bentuk maupun isinya. (3) Interpretasi, yaitu menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta sejarah yang diperoleh setelah diterapkan kritik sumber. (4) Historiografi adalah menyampaikan dalam suatu cara yang menarik perhatian pembaca dalam bentuk karya sejarah mengenai perjuangan K.H. Mas Mansur pada masa pergerakan nasional.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa K.H. Mas Mansur seorang putra dari Surabaya yang memiliki peran dan perjuangan dalam menegakkan Islam dan dalam masa pergerakan nasional di Indonesia. K.H. Mas Mansur aktif mengikuti organisasi sosial keagamaan dan politik, antara lain Sarekat Islam (SI), Muhammadiyah, Muktamar Alam al-Islam far'u al-Hindi al-Syarqiah (MAIHS), MIAI, Masyumi, PII, dan Putera. Perjuangan K.H. Mas Mansur juga tidak bisa dilepaskan dengan organisasi Muhammadiyah. K.H. Mas Mansur pernah menjabat sebagai Ketua Cabang Muhammadiyah Surabaya, Konsul Wilayah Jawa Timur dan puncaknya adalah sebagai Ketua Pengurus Besar Muhammadiyah. Salah satu pemikiran Mas Mansur yang masih relevan dengan masa sekarang adalah 12 langkah Muhammadiyah. Langkah ini dicetuskan Mas Mansur saat menjabat sebagai Ketua Pengurus Besar Muhammadiyah. Hal ini dilakukan sebagai jawaban dan antisipasi terhadap kondisi Muhammadiyah dan juga bangsa Indonesia yang masih berada dalam keterbelakangan.

Kata Kunci: K.H. Mas Mansur, Pergerakan Nasional, 1915-1945.